

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

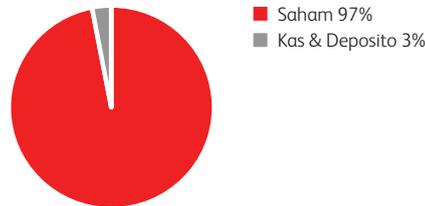
Alokasi Aset Portofolio

SICAV - Eastspring Investments Eastspring

Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund 97%

Kas & Deposito 3%

Alokasi Sektor Portofolio



Ulasan Manajer Investasi

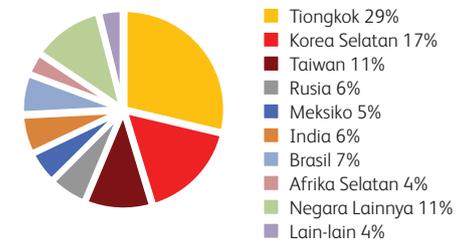
Pasar saham global di hampir semua indeks pasar saham utama dunia menunjukkan imbal hasil yang positif. Pendorongnya antara lain adalah optimisme atas pertumbuhan global dan kesepakatan perdagangan yang akan segera terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dan dimulainya musim pendapatan kuartal pertama yang menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan di sektor korporasi. Pasar saham Amerika Serikat berkinerja terbaik dengan pengembalian 4,0% sementara indeks MSCI Emerging Markets sebesar 2,1%. Di antara indeks pasar saham negara berkembang, pasar saham EMEA berkinerja terbaik yang didukung oleh Afrika Selatan dan Rusia. Sebaliknya, pasar saham Turki tertinggal karena kebijakan bank sentralnya yang enggan menaikkan suku bunga, sementara sentimen di Brasil disebabkan lambatnya reformasi. Pasar saham Asia tertinggal dari pasar saham negara maju dengan indeks Asia terbesar di MSCI suite, Tiongkok, yang melihat kerugian mingguan terbesar dalam enam bulan di tengah kekhawatiran pemerintah Tiongkok akan mengurangi program stimulus ekonominya. Penyebab utama dari kerugian tersebut adalah kata-kata 'penghapusan struktur' yang dihilangkan dari pernyataan Politburo sebelumnya tetapi dimasukkan dalam pernyataan di bulan April. Hal tersebut mengakibatkan banyak pengamat pasar menafsirkan bahwa pemerintah Tiongkok berpotensi mengurangi dukungan stimulus untuk ekonomi. Pasar saham Asia kecuali Jepang memperoleh imbal hasil 1,9% sehingga total imbal hasil sejak awal tahun sebesar 11,4% dengan imbal hasil yang positif untuk semua pasar saham kecuali pasar saham Malaysia. Dari segi faktor, faktor pertumbuhan dan kualitas mengungguli faktor material ketika sektor IT dan layanan komunikasi naik, hal ini menyebabkan pasar saham Taiwan unggul. pasar saham Singapura unggul dengan pendorong utama sektor perbankan. Sebaliknya pasar saham Korea terus kesulitan dengan data ekonomi yang lemah, membebani mata uang won dengan pencapaian indeks Korea MSCI yang naik hanya 0,4%.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

China Construction Bank-H
Infosys ADR
Naspers LTD
Samsung Electronics LTD
Taiwan Semiconductor Manufacturing

* Nama-nama saham & nama-nama negara di atas adalah lima kepemilikan saham terbesar & alokasi negara dari SICAV Eastspring Investments - Global Emerging Markets Dynamic Fund per Maret 2019

Alokasi Negara*



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (miliar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp12.791,36	Rp98,51	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	2,41%	2,78%	10,07%	n/a	n/a	n/a	-3,17%
Benchmark	2,14%	5,18%	9,95%	n/a	n/a	n/a	2,12%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau

terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.